

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Proses kehamilan tidak senantiasa berlangsung secara normal, tetapi dapat pula berakhir dengan abortus. Kadang-kadang menimbulkan komplikasi yang membahayakan ibu, sehingga diperlukan pengawasan yang tepat agar kehamilan dapat berlangsung terus.

Abortus adalah berakhirnya kehamilan sebelum anak dapat hidup di dunia luar dan terjadi pada kehamilan kurang dari 20 minggu. Salah satu jenis abortus adalah abortus imminens yaitu munculnya perdarahan pervaginam pada pertengahan I kehamilan ( Cunningham, 1997 ). Ada banyak penyebab abortus, salah satunya adalah menurunnya kadar hormon progesteron. Sedangkan fungsi hormon progesteron antara lain adalah meningkatkan perubahan sekretorik pada endometrium uterus untuk mempersiapkan uterus untuk menerima ovum yang sudah dibuahi ( Guyton & Hall, 1997 ).

Penanganan yang tepat tentu dengan mengetahui penyebab abortus itu sendiri. Dan hal ini kadang sulit diketahui secara pasti. Salah satu pemeriksaan yang dapat dilaksanakan adalah dengan mengukur kadar hormon progesteron ibu hamil. Dan pemberian progesteron pada kasus-kasus seperti ini dapat mempertahankan kehamilan ibu.

Karena banyaknya penggunaan hormon progesteron di poliklinik atau praktek dokter pada umumnya pada kasus-kasus abortus imminens, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa jauh manfaat pemberian progesteron pada abortus imminens.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Apakah pemakaian progesteron pada abortus imminens bermanfaat ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Ingin mengetahui manfaat pemakaian progesteron pada abortus imminens.

### **1.4. Kegunaan Studi Pustaka**

Kegunaan dari skripsi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemakaian hormon progesteron pada abortus imminens dapat bermanfaat untuk mempertahankan kehamilan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Penggunaan progesteron pada pasien abortus imminens sangat banyak tanpa mengetahui penyebab abortus tersebut. Sedangkan penyebab abortus sangat bervariasi antara penderita yang satu dengan yang lain. Maka dalam rangka ingin mengetahui apakah pemberian progesteron bermanfaat atau tidak, maka penulis mencoba menelitinya lebih dalam.

### **1.6. Metodologi**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian studi pustaka.

### **1.7. Lokasi dan Waktu**

Penulisan skripsi ini berlangsung di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dari bulan Februari 2003 sampai dengan Januari 2004.